

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Kurniasih (2013) Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan faktor pendorong dalam pembangunan ekonomi nasional karena dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, melihat potensi tersebut maka pengembangan UKM perlu mendapat perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar tumbuh dan berkembang lebih kompetitif dibanding sektor usaha yang lain. Pengembangan UKM yang dilakukan dapat berupa pengembangan teknologi yang digunakan atau pengembangan produk baru yang dihasilkan, hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing UKM dengan para kompetitor. Proses pengembangan UKM sering kali terdapat permasalahan seperti keterbatasan teknologi, modal, pasar, pemasaran, sarana, dan prasarana lain yang dimiliki UKM dalam rangka memenuhi permintaan konsumen.

UKM perseorangan milik ibu Pipin Prana merupakan salah satu UKM yang akan dikembangkan. UKM ini bernama "*Vindy Bakery*" yang terletak di Desa Pendowoharjo, Sleman, DIY dengan hasil produksi roti sobek beraneka rasa. Usaha pembuatan roti tersebut telah berjalan sejak akhir tahun 2012 hingga sekarang.

Usaha ini akan dikembangkan dengan memproduksi roti menggunakan tepung pisang sebagai komposisi roti. Penggunaan tepung pisang tersebut dilakukan karena hasil tanaman pisang yang berada di area Desa Pendowoharjo dalam jumlah banyak dan dapat diperoleh kapan pun. Kelompok wanita tani menjual pisang tersebut tetapi tidak semua pisang laku terjual, sehingga hasil tanaman pisang banyak yang terbuang begitu saja dan tidak dimanfaatkan. Pemilik usaha "*Vindy Bakery*" melakukan pemberian nilai tambah terhadap hasil tanaman pisang yang tidak digunakan dengan mengolah menjadi tepung pisang sebagai komposisi roti dalam usahanya.

Pengembangan usaha ini membutuhkan analisis kelayakan usaha sebagai dasar untuk mengembangkan suatu usaha. Analisis kelayakan usaha yang akan dilakukan meliputi aspek finansial dan non-finansial. Pengkajian aspek finansial meliputi berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha ini

dan perhitungan mengenai keuntungan yang didapatkan, sedangkan untuk aspek non-finansial meliputi aspek teknis, legalitas, dan pasar.

Analisis kelayakan usaha berdasarkan berbagai aspek yang akan dikaji memiliki manfaat masing-masing. Kelayakan usaha dari aspek finansial bermanfaat untuk menunjukkan apakah usaha tersebut akan memperoleh keuntungan atau tidak dalam jangka waktu yang diperkirakan, sedangkan kelayakan usaha dari aspek non-finansial, yaitu aspek pasar bermanfaat untuk mengetahui keunggulan-keunggulan yang dimiliki kompetitor saat ini sehingga dapat dilakukan penentuan strategi pemasaran yang tepat dan minat masyarakat terhadap produk roti berbahan tepung pisang yang ditawarkan. Aspek teknis bermanfaat untuk mengetahui kelayakan dari sumber daya yang digunakan, seperti peralatan dan fasilitas, tenaga kerja, kondisi lantai produksi, dan ketersediaan bahan baku yang digunakan. Aspek legalitas bermanfaat untuk mengetahui kelayakan dari produk roti berbahan tepung pisang, apakah produk ini memiliki perizinan produk untuk dipasarkan atau tidak dari pemerintah.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya UKM *Vindy Bakery* akan melakukan pengembangan usaha dengan memproduksi roti berbahan tepung pisang menggunakan tanaman pisang di sekitar lokasi usaha tetapi belum dilakukan analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial dan non-finansial (pasar, teknis, dan legalitas).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menganalisis kelayakan usaha dari UKM "*Vindy Bakery*" yang akan melakukan pengembangan produk baru di Desa Pendowoharjo dari aspek finansial maupun non-finansial (pasar, teknis, dan legalitas).

1.4. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tidak dilakukan analisis aspek manajerial karena usaha ini masih dalam bentuk UKM milik perseorangan dan semua tanggung jawab diluar proses produksi dilakukan sendiri oleh pemilik usaha.

- b. Tidak dilakukan analisis aspek sosial karena usaha ini relatif tidak menimbulkan gangguan sosial bagi masyarakat sekitar.
- c. Tidak dilakukan analisis aspek lingkungan karena usaha ini tidak menggunakan bahan-bahan berbahaya dalam proses produksi dan tidak menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan sekitar
- d. Analisis kelayakan usaha tidak dilakukan dari awal usaha didirikan pada lima tahun yang lalu tetapi berdasarkan pengembangan produk baru di UKM “*Vindy Bakery*”, yaitu roti sobek berbahan tepung pisang pada periode sekarang
- e. Data-data yang digunakan untuk analisis aspek pasar dan aspek teknis berdasarkan data pada usaha roti sobek tanpa menggunakan tepung pisang yang sudah dijalankan. Data-data tersebut akan dilakukan pengembangan sesuai dengan produk baru yang akan dikembangkan.
- f. Data-data yang digunakan untuk analisis aspek finansial, seperti biaya-biaya dan harga jual berdasarkan data dari usaha roti sobek yang telah dijalankan. Perhitungan aspek finansial dilakukan mulai dari periode ini sehingga biaya investasi dan angsuran lima tahun yang lalu tidak digunakan ke dalam perhitungan.